
Efektivitas Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan

✉ ¹Intan Triana, ²Khadijah, ³Sri Wahyuni, ⁴Mohammad Azanee Saad

^{1,2,3}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁴Postgraduate and Responsible Research Kuliyyah of Education, Intenational Islamic University Malaysia, Malaysia

¹intantriana@gmail.com, ²khadijah@uinsu.ac.id, ³sriwahyuni@uinsu.ac.id, ⁴azanee@iium.edu.my

Article received: 13 Oktober 2024

Article accepted: 20 Oktober 2024

Review process: 16 Oktober 2024

Article published: 21 Oktober 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana program guru pendamping dalam proses perencanaan pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, untuk mengetahui bagaimana program efektivitas guru pendamping dalam proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal, desa Tula'an sebelum adanya guru pendamping, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan. Subjek dalam penelitian ini melibatkan guru pendamping, guru inti, dan kepala sekolah. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dalam tiga aspek yaitu: Program guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan sudah baik dalam membantu rencana pembelajaran (RPP) dan membantu dalam membuat ide-ide pembelajaran, Program efektivitas guru pendamping dalam proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan sudah efektif dan baik. Dan proses pembelajaran di TK Aisyiah Bustanul Athfal Tulaan sudah sangat baik, guru pendamping membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi anak, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, bersopansantun dan mengendalikan perilaku anak.

Kata Kunci : Efektivitas, Guru Pendamping, Taman Kanak-kanak

Abstract

The aim of this research is to find out how the accompanying teacher program works in the learning planning process at Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan Kindergarten, to find out how effective the accompanying teacher program is in the learning process at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Tula'an village before there are accompanying teachers, to find out how learning process at Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan Kindergarten. The subjects in this research involved accompanying teachers, core teachers and school principals. This type of research is descriptive qualitative, researchers collect data through observation, interviews and documentation. The results of the research show that in three aspects, namely: The accompanying teacher program in assisting the learning process at Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan Kindergarten is good in assisting with lesson plans (RPP) and assisting in creating learning ideas. The effectiveness of the accompanying teacher program in the learning process at Aisyiyah Bustanul Kindergarten Atfal Tulaan is effective and good. And the learning process at Aisyiah Bustanul Athfal Tulaan Kindergarten is very good, accompanying teachers help children in many ways, such as children's concentration, participation in class, socialization, being polite and controlling children's behavior.

Keywords: Companion Teachers, Kindergarten

A. PENDAHULUAN

Guru efektif yang dapat menunaikan tugas dan fungsinya secara professional. Bahwa guru yang efektif dan kompeten secara professional memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif, (2) kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, (3) memiliki kemampuan memberikan umpan balik, dan (4) memiliki kemampuan untuk peningkatan diri. Tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik atau Guru di Taman Kanak-kanak yaitu: (1) membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk belajar mengenal diri dan lingkungannya dengan cara yang menyenangkan dengan mainan, seni, dan keindahan, (2) membimbing dan membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi verbal (dengan perbuatan dan tingkah laku) dan nonverbal (mengarah pada penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar), (3) memperkenalkan nama-nama benda di sekelilingnya kepada peserta didik, (4) memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang agama dan akhlak mulia, (5) membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan fisik, intelektual, psikologis, dan sosialnya. Tugas guru pada acara inti selain membantu, membimbing, dan memberikan penguatan kepada anak, dan juga melakukan penilaian terhadap hasil karya anak dari masing-masing area minat yang mereka selesaikan. Sedangkan peran guru di dalam pengamatannya, sekaligus memberikan bantuan, bimbingan, arahan bagi anak yang memerlukan. Sementara itu bagi anak yang telah memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkarya sendiri, guru senantiasa memberikan kata penguatan berupa pujian dan tanda penguat lainnya.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan mempunyai 11 (sebelas) orang guru dan 1 (satu) orang kepala sekolah. Terdapat 6 (enam) jumlah tingkatan kelas, yaitu: 1 (satu) kelas PAUD, 2 (dua) kelas kelompok A, dan 3 (tiga) kelas kelompok B. Pembagian kelas didasarkan pada usia anak, tingkat pematapan kompetensinya, dan hasil diskusi *parenting*. Di TK ini Ada beberapa kelas yang tidak memiliki guru pendamping, yaitu kelas yang siswanya hanya memiliki 25 orang siswa dan guru yang profesional atau sudah berpengalaman memegang kelas tersebut, sehingga tidak memerlukan guru pendamping.

Guru inti PAUD adalah guru yang dipilih melalui seleksi dan ditetapkan oleh pejabat berwenang pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Singkil sesuai dengan kriteria tertentu, yang terdiri dari guru PAUD/TK/KB/TPA, untuk melaksanakan fungsi fasilitator dan motivator dalam kerangka peningkatan kompetensi bagi guru-guru lainnya. Dan kewajiban guru pendamping adalah menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, membantu mengelola kegiatan bermain sesuai dengan tahapan dan perkembangan anak, membantu dalam melakukan penilaian tahapan perkembangan anak. Guru Pendamping adalah Guru PAUD Formal (TK, RA, dan yang sederajat) dan Guru PAUD non Formal (TPA, KB, dan sederajat) yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi.

Jika tidak ada guru pendamping dalam proses pembelajaran, guru inti akan kewalahan dalam menjalankan pembelajaran dikelas. Diperlukannya seorang guru pendamping agar dapat membantu guru utama atau guru inti dalam pembelajaran, agar pembelajaran lebih efektif dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak. Ketika guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dengan pelaksanaan yang tepat maka proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi, komunikasi, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, bersopan santun dan mengendalikan perilakunya. Meskipun guru kelas atau guru inti mampu melayani dan mengajar dengan baik dan dengan tujuan yang jelas, namun guru pendamping juga diperlukan dalam penguasaan dan pengkondisian kelas saat guru inti menyampaikan materinya, serta membantu guru inti dalam melakukan proses evaluasi. Selaras dengan hal tersebut, maka antara kegiatan layanan terhadap anak akan sejalan dengan memahami mutu tindakan-tindakan yang dijalankannya secara menyeluruh dan terpadu. Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah dan Penyelenggaraan Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional TK memiliki kewenangan untuk merancang sistem pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lingkungan, peserta didik atau perbedaan individu dan cara mengajar.

Perbedaan perkembangan setiap anak usia dini menuntut dengan adanya perhatian lebih dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, guru juga akan lebih memahami perkembangan setiap anak dan mempermudah dalam proses pengumpulan informasi atau data yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pembelajaran atau evaluasi. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Dapat disimpulkan bahwa tugas guru pada acara inti selain membantu, membimbing, dan memberikan penguatan kepada anak, juga melakukan penilaian terhadap hasil karya anak dari masing-masing area minat yang mereka selesaikan. Profesional kinerja guru di Taman Kanak-kanak mempunyai tujuan agar pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berjalan dengan efektif, efisien dan dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya terletak pada guru profesional atau pun metode yang digunakan, penggunaan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Media pembelajaran menghindari kebosanan dan kejenuhan peserta didik untuk belajar, serta dapat menciptakan suasana didalam kelas menjadi menyenangkan.

Fenomena atau realita di sekolah yang dapat digunakan dalam proses evaluasi ini tidak selalu melalui tes, tetapi bisa melalui pengamatan atau laporan diri. Untuk diperlukan yaitu guru inti juga guru pendamping dan pendidik atau siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil”.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu, peristiwa, atau kejadian sebagaimana terdata di lapangan. Penelitian ini di lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan yang beralamat di Komplek Perguruan Muhammadiyah Jalan. Cut Meutia Desa Tulaan, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Subjek penelitian adalah guru dan siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiono: 2010:9). Analisis data dilakukan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan/ verifikasi.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Program Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang sudah diteliti, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan program guru pendamping dalam membantu suatu proses pembelajaran pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan. Wawancara dengan kepala sekolah: “Guru pendamping dapat memahami perencanaan dan mengajarkan sesuai RPP. Guru pendamping dapat membantu guru inti dalam proses pembelajaran” (Hasil Wawancara Guru Inti TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 6 Juli 2023).

Peneliti mewawancarai guru inti kelas (A) Al-Ghaniyy mengenai program guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru inti dari kelas (A) Al-Ghaniyy juga mengatakan bahwa: “Guru pendamping ikut serta dalam membantu proses pembuatan program perencanaan, guru pendamping juga terlibat untuk pembuatan program tahunan, dengan membantu guru inti dalam mencari ide-ide untuk membuat perencanaan, dan membuat media pembelajaran” (Hasil Wawancara Guru Inti TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan tanggal 6 Juli 2023).

Berdasarkan hasil observasi, penulis dapat melihat bahwa peran guru pendamping tersebut melalui program yang dibuat oleh guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, yang berperan dengan baik (Hasil Observasi Penulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 3 Juli 2023). Guru inti juga selalu

memberi penjelasan mengenai tugas yang diberikan pada guru pendamping untuk siswa, karena guru pendamping sangat berperan dalam membantu suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Guru pendamping dapat mengambil tindakan dengan cepat ketika guru inti tidak bisa merancang suatu program perencanaan dalam pembelajaran bersama dan guru pendamping harus dapat melakukannya dalam waktu yang singkat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru pendamping dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peran yang telah di tentukan, dan dapat menjalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Program guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran pada anak usia dini, maka guru pendamping juga memperhatikan apa yang hendak dilakukan sebelum rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilaksanakan (Hasil Observasi Penulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 3 Juli 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari pernyataan di atas, sudah jelas terlihat bahwa guru pendamping melakukan proses pembelajaran dengan baik, yaitu dengan membantu guru inti dalam penyusun program perencanaan, dan saling bekerja sama dengan guru inti. Dengan adanya program guru pendamping dalam membantu suatu proses pembelajaran, maka untuk mengetahui efektivitas guru pendamping dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan dengan observasi dan wawancara.

Peneliti mewawancarai guru inti kelas (A) Al-Basith mengenai efektifitas guru pendamping dalam proses pembelajaran pada anak di dalam kelas, bagaimana pendapat guru inti terhadap efektivitas guru pendamping setelah mengikuti kegiatan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pendapat dari guru inti (A) Al-Basith mengatakan bahwa: “Guru pendamping sudah efektif dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, guru pendamping juga dapat membimbing anak dengan berperan dalam tugasnya di kelas, dan dapat memberikan pembelajaran pada anak dengan baik” (Hasil Wawancara Guru Inti TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 10 Juli 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, efektivitas guru pendamping dalam proses pembelajaran yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan sangat berperan dengan baik dan bertanggung jawab atas tugasnya sebagai guru pendamping, kerja sama antara guru inti dan guru pendamping saling membutuhkan (Hasil Observasi Penulis di TK

Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 3 Juli 2023). Hal ini juga di sampaikan pada kepala sekolah sebagai berikut: “Guru pendamping bekerjasama dengan guru inti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti dalam kegiatan belajar guru inti menjelaskan apa yang akan anak pelajari, dan guru pendamping menyiapkan peralatan belajar, seperti majalah dan alat tulis yang akan dibagikan pada anak” (Hasil Wawancara Guru Inti TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 10 Juli 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden di atas, bahwa pelaksanaan guru pendamping dalam proses pembelajaran sudah efektif dan baik. Sesuai dengan pelaksanaan yang telah dirancang bersama guru inti (Hasil Observasi Penulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 3 Juli 2023).

Proses Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pendamping di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas belajar anak usia dini. Keberadaan guru pendamping di dalam kelas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Hasil dari wawancara kepada kepala sekolah, yaitu: “Dalam proses pembelajaran di kelas guru pendamping sangat berperan dalam proses pembelajaran, guru pendamping juga sangat membantu guru inti untuk pelaksanaan pembelajaran karena guru pendamping juga mempunyai pengetahuan tentang pendidikan pembelajaran bagi anak usia dini, guru pendamping juga menyiapkan alat peraga atau media kemudia guru pendamping mengajarkan sesuai dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran” (Hasil Wawancara Guru Inti di TK Aiyiyah Bustanul Athfal Tulaan, 10 Juli 2023).

Berdasarkan hasil observasi, penulis dapat melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pendamping dalam kelas mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi anak, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, bersopan santun dan mengendalikan perilaku anak. Meskipun guru inti mampu melayani dan mengajar dengan baik dan dengan tujuan yang jelas, namun guru pendamping juga diperlukan dalam pengasuhan dan mengkondisikan kelas saat guru inti menyampaikan materinya, serta membantu guru inti dalam melakukan proses evaluasi (Hasil Observasi Penulis di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Tulaan, 3 Juli 2023).

Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Guru harus memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran, yang meliputi: kemampuan menangani siswa yang tidak memiliki perhatian, sering menyela, mengalihkan pembicaraan, mampu memberikan transisi substansi bahan ajar dalam proses pembelajaran, dan mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkatan berfikir yang berbeda dan sesuai kebutuhan siswa. Guru harus memiliki kemampuan yang terkait dengan pembelajaran umpan balik (feed back) dan penguatan (reinforcement), yang meliputi: mampu memberikan umpan balik positif terhadap respon siswa, mampu memberikan respon yang membantu siswa keterlambatan belajar, mampu memberikan tindak lanjut terhadap jawaban siswa yang kurang memuaskan, dan mampu memberikan bantuan profesional kepada siswa jika diperlukan. Selain berkaitan dengan tugas di sekolah, guru juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan peningkatan atau pengembangan diri, seperti: menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif, memperluas dan menambah pengetahuan mengenai metode-metode pengajaran, memanfaatkan perencanaan guru secara kelompok untuk menciptakan, dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan.

Dengan adanya guru pendamping sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas belajar anak usia dini. Keberadaan guru pendamping di dalam kelas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran peran di kelas. Guru sangat berperan dalam mengenalkan huruf kepada anak dan sebaliknya guru harus memperhatikan faktor dominan yang dapat mempengaruhi pengenalan huruf seperti penggunaan media pembelajaran yang mendukung atau mendisain khusus untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-5 tahun (Khadijah:2021). Sebagai pengajar, guru mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa: program guru pendamping dalam membantu proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan sudah sangat baik, guru pendamping dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan peran yang telah di tentukan, menjalankan pembelajaran sesuai tujuan. Guru pendamping ikut serta dalam membantu proses pembuatan program perencanaan, program tahunan, dan membantu guru inti dalam pencarian ide-ide kreatif untuk mendesain kegiatan belajar maupun membuat media pembelajaran. Guru pendamping bekerjasama dengan guru inti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, seperti dalam kegiatan belajar guru inti menjelaskan apa yang akan anak pelajari, dan guru pendamping menyiapkan peralatan belajar, seperti majalah dan alat tulis yang akan dibagikan pada anak. Proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan sudah sangat baik, dengan keberadaan guru pendamping di dalam kelas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Guru pendamping juga mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi anak, partisipasi dalam kelas, sosialisasi, bersopansantun dan mengendalikan perilaku anak. Meskipun guru inti mampu melayani dan mengajar dengan baik dan dengan tujuan yang jelas, namun guru pendamping juga diperlukan dalam pengasuhan dan mengkondisikan kelas saat guru inti menyampaikan materinya, serta membantu guru inti dalam melakukan proses evaluasi.

Adapun beberapa saran yang disampaikan, yaitu: (1) kepada sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, diharapkan untuk menerapkan kebijakan guru pendamping pada kelas yang memiliki jumlah siswa lebih dari 22 orang, sehingga proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan dapat lebih efektif; (2) kepada seluruh guru inti maupun pendamping di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tulaan, diharapkan untuk lebih memperhatikan atau meningkatkan kualitas pada guru pendamping agar mereka juga dapat mendukung terlaksananya pembelajaran secara efektif, termasuk peningkatan kualitas mengajar maupun pengembangan kompetensi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernawati Marpaung, Dkk, (2019) Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran Taman Kanak-kanak Al-Ulum Kecamatan Tampan Pekanbaru, Jurnal Pendidikan, X (1)
- Bistari Basuni Yusuf, (2018). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, 1 (2)
- Christian F. Guswai, (2007) How to Operate your store efectively yet efficiently, Jakarta : Gramedia
- Dimiyati. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Ditha Prasanti, (2018). “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan”, Jurnal Lontar, 6 (1)
- Diyah. (2004). Mempersiapkan Dan Membantu Anak Autis Mengikuti Pendidikan Di Sekolah Umum. Jakarta: Yayasan Autisma Indonesia MANDIGA Husein Umar, (2000). Business An Introduction, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Joko Yuwono. (2007). Pendidikan Inklusif. Bahan Ajar: Atmajaya
- Khadijah, Dkk, (2020). Perkembangan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini, Medan: Perdana Publishing
- Khadijah, (2017). Pendidikan Prasekolah, Medan: Perdana Publishing
- Khadijah, (2020). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA Amanah Amaliyah, Jurnal Raudah, 9 (1)
- Maesaroh, Siti, (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, (Jurnal Kependidikan. 1 (1)
- Maknun, Djohar (2013). Lingkungan Pembelajaran Sains Yang Sehat, Aman, Nyaman Dan Kondusif, Jurnal Scientiae Educatia 2 (1)
- Marno, (2009). Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mimpira Haryono, Dkk, (2020). Peran Guru Pendamping Dalam Membantu Pembelajaran PAUD Di Gugus Mawar Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, Jurnal Pendidikan. XI (2)
- Muhammad Anwar, (2018).Menjadi Guru Profesional, Jakarta: Prenadamedia Group,

- Muhammad Hanafi, (2017). Membangun Profesionalisme Guru Dalam Bingkai Pendidikan Karakter, 5 (2)
- Mulyasa, (2017). Strategi Pembelajaran PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya Nuning Indah Pratiwi, (2017) “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1 (2)
- Ns Roymond H. Simamora. (2008). Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan, Jakarta, Buku Kedokteran EGC
- Nurliana, Eektivitas Peran Guru Pendamping Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Tk Harun Al-Rasyid Kota Kendari
- Pemerintah Republik Indonesia, (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: BSNP
- Sandyawan Sunardi, (2008). Melawan Stigma Melalui Pendidikan Alternatif, Jakarta: Grasindo
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta Tim Penyusun Kamus, (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Tony Attwood, (2005). Sindrom Asperger, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
- Wiyatul Fitriani, (2013). “Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Bordir Pada Siswa Tata Busana Kelas XI Di SMK Negeri 1 Kendal”, Fashion and Fashion Education Journal 2(1)